

ANALYSIS OF INDONESIAN COAL EXPORT VOLUME DETERMINANTS TO FIVE EXPORT DESTINATION COUNTRIES

By Annisa Ashari Rahma

Abstract

Indonesia is in the third place in the world's largest coal producing country and plus, Indonesia is relied on in terms of the world's largest coal exporter. Currently, coal still dominates in the use of power plants. Even though the switch from fossil energy to renewable energy has been misused by many countries, this switch will reduce the use of fossil energy so that this can affect fluctuations in the volume of coal exports. In addition, there are other economic variables that affect fluctuations in coal export volume. In this study, several economic variables are used, including inflation, GDP and exchange rates. In this case, the research is aimed at analyzing the determinants that affect fluctuations in the volume of coal exports in Indonesia in receipt countries, namely India, China, Japan, South Korea and Malaysia in 2005 – 2021. The number of observations in this study is 85 data, where the data used is of secondary obtained through the official website of the world bank and the Central Bureau of Statistics. The data analysis technique used in this study is the panel data regression method and the fixed effect model as the selected model. The results of this study indicate that (1) Inflation has no significant effect on the volume of Indonesian coal exports to recipient countries. (2) GDP has a significant positive effect on the volume of Indonesian coal exports in recipient countries. (3) The exchange rate has a significant negative effect on the volume of Indonesian coal exports in receiving countries and (4) renewable energy has a significant negative effect on the volume of Indonesian coal exports in receiving countries.

Keywords: Coal Export Volume, Inflation, GDP, Exchange Rate, Renewable Energy

ANALISIS DETERMINAN VOLUME EKSPOR BATUBARA INDONESIA KE LIMA NEGARA TUJUAN EKSPOR

Oleh Annisa Ashari Rahma

Abstrak

Indonesia berada pada urutan ketiga negara yang memproduksi batubara terbanyak di dunia dan ditambah lagi, Indonesia diandalkan dalam hal pengekspor batubara terbesar di dunia. Saat ini batubara masih mendominasi dalam penggunaan pembangkit listrik. Meskipun begitu peralihan dari energi fosil ke *renewable energy* telah dibahas oleh banyak negara, peralihan ini akan membuat penggunaan energi fosil menjadi berkurang sehingga hal ini dapat memengaruhi fluktuasi dari volume ekspor batubara. Selain itu terdapat variabel-variabel ekonomi lainnya yang memengaruhi fluktuasi dari volume ekspor batubara dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel ekonomi diantaranya adalah inflasi, GDP dan kurs. Dalam hal ini, penelitian ditujukan guna menganalisis determinan yang memengaruhi fluktuasi volume ekspor batubara di Indonesia pada negara penerima, yaitu India, China, Jepang, Korea Selatan dan Malaysia pada tahun 2005 – 2021. Jumlah observer pada penelitian ini yaitu sebesar 85 data, dimana data yang digunakan berupa jenis data sekunder yang diperoleh melalui laman resmi *world bank* dan Badan Pusat Statistik. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi data panel dan *fixed effect model* sebagai model yang dipilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batu bara Indonesia pada negara penerima. (2) GDP berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor batu bara Indonesia pada negara penerima. (3) Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor batu bara Indonesia pada negara penerima dan (4) *renewable energy* berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia pada negara penerima.

Kata Kunci: Volume Ekspor batubara, Inflasi, GDP, Kurs, *Renewable Energy*